

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL
EVERYONE IS TEACHER HERE DI KELAS IV
SDN 12 BUKIT CANGANG
KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh :

**SUCI ANGELA WILLIAM
NIM. 18129314**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

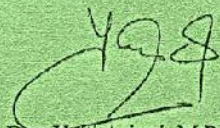
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL
EVERYONE IS TEACHER HERE DI KELAS IV
SDN 12 BUKIT CANGANG
KOTA BUKITTINGGI**

Nama : Suci Angela William
NIM/BP : 18129314/2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 25 Mei 2022

Mengetahui,

Kepala Departemen PGSD FIP UNP



Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Disetujui Oleh,

Pembimbing






Drs. Yunisrul, M.Pd
NIP. 19590612 198710 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik
Terpadu Menggunakan Model *Everyone Is Teacher Here* di
Kelas IV SDN 12 Bukit Canggih Kota Bukittinggi
Nama : Suci Angela-William
NIM : 18129314
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 25 Mei 2022

	Nama	Tanda Tangan
1. Pembimbing	: Drs. Yunisrul, M.Pd	
2. Penguji I	: Drs. Arwin, M.Pd	
3. Penguji II	: Dr. Yeni Erita, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suci Angela William
NIM/BP : 18129314/2018
Departemen/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik
Terpadu Menggunakan Model *Everyone Is Teacher Here* Di
Kelas IV SDN 12 Bukit Canggih Kota Bukittinggi

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi yang telah saya buat ini merupakan karya sendiri benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekalipun bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di FIP Universitas Negeri Padang.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Padang, 25 Mei 2022

Saya yang menyatakan



Suci Angela William

NIM. 18129314

ABSTRAK

Suci Angela William, 2022: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Everyone Is Teacher Here* Di Kelas IV SDN 12 Bukit Cangang Kota Bukittinggi

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan yang ditemukan di sekolah yang menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu, pada saat proses pembelajarn siswa terlihat kurang aktif, keberanian siswa berbicara untuk mengemukakan pendapat masih kurang, siswa terbiasa menerima penyampaian materi oleh guru sehingga kurang mampu memecahkan masalah sendiri yang disebabkan oleh masih minimnya pengembangan model pembelajaran inovatif yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, sehingga pada saat proses pembelajaran masih berpusat kepada guru atau *Teacher Centered*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Everyone Is Teacher Here*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dilaksanakan dalam dua siklus, siklus I terdiri dari 2 pertemuan, dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Disetiap siklus meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 12 Bukit Cangang Kota Bukittinggi. Data dari penelitian diperoleh dari rencana pelaksanaan pembelajaran, proses pelaksanaan, dan hasil belajar. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan non tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) RPP siklus I diperoleh dengan rata-rata 82,5% (B) dan siklus II 95,5% (SB), b) Pelaksanaan aspek guru siklus I diperoleh rata-rata 80% (B) dan siklus II 92,5% (SB), sedangkan pelaksanaan aspek siswa siklus I diperoleh rata-rata 81,25% (B) dan siklus II 92,5% (SB), c) Hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh rata-rata 76 dan siklus II rata-rata 87,72. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan model *Everyone Is Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu.

Kata Kunci : Model *Everyone Is Teacher Here*, hasil belajar.

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan, sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Everyone Is Teacher Here* Di Kelas IV SDN 12 Bukit Cangang Kota Bukittinggi”** dapat diselesaikan dengan baik. Selanjutnya, shalawat dan salam peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa perubahan besar terhadap akhlak manusia dari zaman jahiliyyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral, dan peradaban sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Tujuan penulisan ini adalah untuk salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan moril maupun bantuan secara materil. Untuk itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, izinkan peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang ikut berperan dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani,M.Pd selaku ketua dan Ibu Mai Sri Lena,M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zuardi,M.Si selaku coordinator UPP IV Bukittinggi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Drs. Yunisrul,M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Arwin,M.Pd dan Ibu Dr. Yeni Erita,M.Pd selaku tim penguji yang telah banyak memberi saran, dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Ridha hayati,S.Pd selaku PLT Kepala Sekolah SDN 12 Bukit Cangang beserta wakil kepala sekolah, Ibu Desmarini,S.Pd selaku guru kelas IV yang telah memberi izin penelitian di kelas IV dan membantu dalam penelitian serta guru-guru, karyawan, siswa, dan komite sekolah yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan selama pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini.
6. Mama tercinta Ratnawilis,S.Pd dan papa tercinta Amris, abang tersayang Willyam Riski serta adik terkasih Teguh Zuhdi Yudhanta, yang selalu memberikan dukungan dengan penuh kasih sayang dengan sabar dan tak kenal lelah untuk selalu memberikan do'a yang tiada henti-hentinya yang beliau kirimkan kepada Allah SWT demi kesuksesan anaknya, serta memeberikan dorongan, semangat, nasehat serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil.

7. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bias disebutkan namanya satu persatu peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala disisi Allah SWT,Amin.

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti rasakan, namun berkat dorongan dan bimbingan dari semua pihak diatas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti mengirimkan doa kepada Allah Subhanahu wa ta'ala semoga bantuan yang telah diberikan memperoleh balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Bukittinggi, Mei 2022

Peneliti,



Suci Angela William

NIM. 18129314

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	15
1. Hakikat Hasil Belajar	15
a. Pengertian Hasil Belajar.....	15
b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	16
c. Jenis-Jenis Hasil Belajar	17
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu.....	19
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	19
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	21
c. Keunggulan Pembelajaran Tematik	23
3. Hakikat Model <i>Everyone Is Teacher Here</i>	24
a. Pengertian Model <i>Everyone Is Teacher Here</i>	24
b. Kelebihan Model <i>Everyone Is Teacher Here</i>	27
c. Tujuan Model <i>Everyone Is Teacher Here</i>	28
d. Langkah – Langkah Model <i>Everyone Is Teacher Here</i>	29
e. Penggunaan Model <i>Everyone Is Teacher Here</i> pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SD.....	30

4. Hakikat Penelitian Tindakan Kelas	35
a. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas	35
b. Manfaat Penelitian Tindakan Kelas	35
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	36
a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	37
b. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	38
B. Kerangka Berpikir	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. <i>Setting</i> Penelitian.....	42
B. Rancangan Penelitian	43
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
2. Alur Penelitian	45
3. Prosedur Penelitian.....	48
C. Data dan Sumber Data	55
1. Data Penelitian	56
2. Sumber Data.....	57
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	57
1. Teknik Pengumpulan data.....	57
2. Instrumen Penilaian.....	58
E. Analisis Data	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	63
1. Siklus I Pertemuan 1	64
a. Perencanaan	64
b. Pelaksanaan	68
c. Pengamatan	77
d. Refleksi	93
2. Siklus I Pertemuan 2	101
a. Perencanaan	101
b. Pelaksanaan	104
c. Pengamatan	114
d. Refleksi	128
3. Siklus II.....	135

a. Perencanaan	135
b. Pelaksanaan	139
c. Pengamatan	147
d. Refleksi	162
B. Pembahasan.....	167
1. Pembahasan Siklus I	167
2. Pembahasan Siklus II	173
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	180
B. Saran.....	181
DAFTAR RUJUKAN	183
LAMPIRAN	186

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Nilai Mid Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP Semester I Kelas IV SD Negeri 12 Bukit Cangang Kota Bukittinggi Tahun Ajaran 2021/2022	8
Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1	241
Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II	301
Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II	363

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berfikir	41
Bagan 2. Alur Penelitian	48

DAFTAR LAMPIRAN

A. SIKLUS I PERTEMUAN 1

Lampiran 1. Pemetaan Kompetensi Dasar	187
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	188
Lampiran 3. Bahan Ajar	199
Lampiran 4. Media Pembelajaran	211
Lampiran 5. Lembar Kerja Peserta Didik 1	214
Lampiran 6. Lembar Kerja Peserta Didik 2	219
Lampiran 7. Lembar Kerja Peserta Didik 3	222
Lampiran 8. Kisi-Kisi Soal Evaluasi	226
Lampiran 9. Soal Evaluasi	231
Lampiran 10. Kunci Jawaban Soal Evaluasi	234
Lampiran 11. Hasil Penilaian Sikap.....	235
Lampiran 12. Hasil Penilaian Pengetahuan	237
Lampiran 13. Hasil Penilaian Keterampilan	238
Lampiran 14. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan	241
Lampiran 15. Hasil Pengamatan RPP	242
Lampiran 16. Hasil Pengamatan Guru	247
Lampiran 17. Hasil Pengamatan Siswa	254

B. SIKLUS I PERTEMUAN 2

Lampiran 18. Pemetaan Kompetensi Dasar	260
Lampiran 19. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	261
Lampiran 20. Bahan Ajar	270
Lampiran 21. Media Pembelajaran	277
Lampiran 22. Lembar Kerja Peserta Didik 1	279
Lampiran 23. Lembar Kerja Peserta Didik 2	282
Lampiran 24. Kisi-Kisi Soal Evaluasi	285
Lampiran 25. Soal Evaluasi	292
Lampiran 26. Kunci Jawaban Soal Evaluasi	295
Lampiran 27. Hasil Penilaian Sikap.....	296

Lampiran 28. Hasil Penilaian Pengetahuan	298
Lampiran 29. Hasil Penilaian Keterampilan	299
Lampiran 30. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan	301
Lampiran 31. Hasil Pengamatan RPP	302
Lampiran 32. Hasil Pengamatan Guru	307
Lampiran 33. Hasil Pengamatan Siswa	313

C. SIKLUS II

Lampiran 34. Pemetaan Kompetensi Dasar	318
Lampiran 35. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	319
Lampiran 36. Bahan Ajar	328
Lampiran 37. Media Pembelajaran	335
Lampiran 38. Lembar Kerja Peserta Didik 1	338
Lampiran 39. Lembar Kerja Peserta Didik 2	341
Lampiran 40. Lembar Kerja Peserta Didik 3	343
Lampiran 41. Kisi-Kisi Soal Evaluasi	346
Lampiran 42. Soal Evaluasi	352
Lampiran 43. Kunci Jawaban Soal Evaluasi	356
Lampiran 44. Hasil Penilaian Sikap	357
Lampiran 45. Hasil Penilaian Pengetahuan	359
Lampiran 46. Hasil Penilaian Keterampilan	360
Lampiran 47. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan	363
Lampiran 48. Hasil Pengamatan RPP	364
Lampiran 49. Hasil Pengamatan Guru	369
Lampiran 50. Hasil Pengamatan Siswa	375
Lampiran 51. Dokumentasi Nilai	380
Lampiran 52. Dokumentasi Foto	391
Lampiran 53. Dokumentasi Surat	396

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum operasional yang berbasis kompetensi sebagai hasil dari refleksi, pemikiran, dan pengkajian mendalam dari kurikulum sebelumnya. Dalam penerapannya, guru memiliki peranan penting dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah dasar. Seorang guru harus mampu menentukan bahan ajar, model pembelajaran, media pembelajaran yang cocok untuk peserta didik saat proses mengajar. Adapun pembelajaran yang di terapkan pada kurikulum 2013 ialah pembelajaran tematik terpadu.

Pembelajaran tematik terpadu ialah pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum 2013, dimana pembelajaran ini berawal dari pengembangan pengetahuan yang ada pada diri peserta didik, Hal ini sejalan dengan yang di sampaikan oleh Fatmayuni (2020) pembelajaran tematik terpadu lebih memperhatikan kerlibatan siswa dalam proses pembelajaran atau mengarahkan siswa secara aktif untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Melalui pembelajaran tematik terpadu siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang di pelajari secara holistic, bermakna, autentik dan aktif. Tema merupakan wadah untuk mengenalkan berbagai konsep materi kepada peserta didik secara menyeluruh. Tematik diberikan dengan tujuan menyatukan konten kurikulum dalam unit atau satuan yang utuh sehingga membuat pembelajaran bermakna dan mudah di pahami oleh siswa.

Sependapat dengan hal itu, Majid (2014) mengemukakan bahwa pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistic, bermakna dan otentik. Pembelajaran tematik terpadu diyakini sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif karena membangkitkan minat, perhatian, partisipasi, cara berfikir kritis serta motivasi siswa dalam belajar, sehingga siswa dapat membekali dirinya dengan pradi yang lebih baik untuk masa yang akan datang.

Pembelajaran tematik sangat penting di terapkan di Sekolah Dasar karena pada umumnya siswa pada tahapan usia ini masih melihat segala sesuatu yang utuh, perkembangan fisik siswa tidak dapat dipisahkan dengan emosional, social, dan mental siswa. Pembelajaran tematik terpadu harus disajikan secara tepat yaitu dengan pembelajaran yang dapat membangkitkan minat dan motivasi siswa. Salah satu solusinya adalah dengan menggunakan atau memilih model pembelajaran yang tepat dan relevan dengan tuntutan materi yang diajarkan.

Manfaat pembelajaran tematik diterapkan di Sekolah Dasar yang dikemukakan oleh Rusman (2015) sebagai berikut : (1) Dengan menggabungkan beberapa kompetensi dasar dan indikator serta isi mata pelajaran akan terjadi penghematan karena tumpukan materi dapat dikurangi bahkan di hilangkan, (2) Siswa dapat melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab materi pelajaran lebih berperan sebagai sarana alat atau

alat bukan tujuan akhir, (3) Pembelajaran tidak terpecah-pecah karena siswa dilengkapi dengan pengalaman belajar yang lebih terpadu sehingga akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang lebih terpadu, (4) Memberikan penerapan-penerapan dari dunia nyata sehingga dapat mempertinggi kesempatan transfer belajar, (5) Dengan adanya pemaduan materi pembelajaran akan semakin baik dan meningkat.

Pembelajaran tematik terpadu menuntut setiap guru untuk memiliki kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang menarik dan baik bagi siswa. Sebelum melakukan pembelajaran guru harus menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu, agar guru dapat melakukan perbaikan pembelajaran yang tepat dan berpusat pada siswa. Sehingga dapat membuat siswa aktif, kreatif dan bersemangat selama proses belajar serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan menggunakan rancangan pelaksanaan pembelajaran sebagai acuan untuk pembelajaran siswa. Hal ini ditegaskan oleh (Majid, 2014) penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan komponen penting dari proses pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut harus menggambarkan seluruh kegiatan proses pembelajaran, agar dapat mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

Dapat dilihat bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu akan berjalan dengan baik jika faktor pendukung dan pelaksanaannya dapat bermakna dan berkesan bagi siswa dan dapat mengembangkan keterampilan social siswa. Pembelajaran tematik terpadu bertujuan untuk memberikan

pemahaman terhadap materi pelajaran yang lebih mendalam, bermakna dan berkesan kepada siswa. Tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik, karena hasil belajara merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran yang menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya proses pembelajaran.

Hasil belajar merupakan suatu hasil nyata yang di peroleh siswa atas pembelajaran yang sudah di terimanya selama proses belajar yang berlangsung. Dimana, hasil belajar ini dapat di lihat dari hasil evaluasi yang di lakukan di akhir semester. Hasil belajar merupakan perubahan yang dialami pada diri siswa yang menyangkut aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan (Susanto,2016). Dalam pembelajaran siswa diarahkan untuk mengembangkan potensi diri baik dari segi sikap, pengetahuan maupun keterampilan. Untuk melalui tahapan tersebut guru harus menjadi fasilitator yang baik agar tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

Belajar adalah usaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Hal ini dijelaskan oleh Firmansyah (2015) bahwa hasil belajar merupakan hasil akhir yang dimiliki atau diperoleh siswa setelah ia mengalami proses belajar yang ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau simbol atau angka, dan hal ini biasa dijadikan tolak ukur berhasil atau tidaknya siswa tersebut dalam pembelajaran. Hasil belajar juga merupakan gambaran dari kemampuan siswa yang di peroleh dari konsekuensi penilaian proses belajar siswa suatu capaian

yang telah di raih seseorang, bagaimana keadaannya dan didapatkan dengan adanya usaha terlebih dahulu (Wahyuningsih,2019).

Hasil belajar dapat meliputi 3 ranah, diantaranya: 1) Ranah Kognitif, ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi/penilaian, 2) Ranah Psikomotor, ranah psikomotor, ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotor yakni gerakan, refleksi, keterampilan gerak dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretative, 3) Ranah Afektif, ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terjadi dari lima aspek yakni penerim, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi (Sudjana, 2016).

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima proses pembelajaran atau pengalaman belajarnya. Hasil belajar memiliki perananan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan–tujuan belajar melalui kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu. Dengan itu untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi/penilaian. Penilaian hasil belajar

dapat dijadikan tolak ukur bagi guru untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran melalui kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada tanggal 4 hingga 7 Oktober 2021 di kelas IV SDN 12 Bukit Cangang Kota Bukittinggi. Pada saat itu guru sedang mengajarkan Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 1 yang terfokus pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia, IPS, dan IPA.

Peneliti menemukan beberapa fenomena yang terjadi dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, yaitu (1) RPP yang digunakan guru belum dikembangkan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013; (2) Guru minim dalam mengembangkan model yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Peneliti juga menemukan beberapa fenomena yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran, yaitu (1) Proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*Teacher Centered*), penulis mengamati pembelajaran saat itu guru lebih mendominasi dalam kegiatan pembelajaran, hal ini menyebabkan siswa hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru; (2) Guru masih belum bisa memanfaatkan siswa yang pandai sebagai tutor bagi teman sebayanya; (3) Guru kurang memberikan kesempatan siswa untuk aktif dalam mengkomunikasikan pendapatnya, sehingga siswa yang aktif tetap menunjukkan eksistensinya dan yang pendiam hanya mendengarkan penjelasan dari guru; (4) Masih terlihat pemisahan antara mata pelajaran, serta guru masih fokus pada tiap-tiap mata pelajaran saat proses pembelajaran; (5) Guru belum membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran

Fenomena-fenomena tersebut berdampak pada aktivitas belajar siswa, (1) siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, terlihat dari kurangnya semangat siswa dan terlihat bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran; (2) keberanian siswa berbicara untuk mengemukakan pendapat masih kurang, sehingga pada saat guru memberikan pertanyaan terhadap materi yang didiskusikan hanya siswa tertentu saja yang bisa menjawabnya, sedangkan siswa lainnya masih terlihat berdiam diri, dan belum memahami jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru; (3) siswa terbiasa menerima penyampaian materi oleh guru sehingga siswa kurang mampu memecahkan masalah sendiri; (4) siswa masih sulit dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru

Dari fenomena-fenomena diatas, menyebabkan timbulnya permasalahan yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu. Hal ini terlihat pada nilai ujian tengah semester 1 siswa yang tergolong masih rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Daftar Nilai Mid Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP Semester I Kelas IV SD Negeri 12 Bukit Canggih Kota Bukittinggi Tahun Ajaran 2021/2022

No	Nama	Bahasa Indonesia	IPA	SBdP	KBM	Jumlah	Rata-rata
1	AB	50	65	70	75	185	62
2	AAK	70	40	65	75	175	65
3	ANL	90	76	92	75	258	86
4	AW	70	37	65	75	172	57
5	DU	90	80	85	75	255	85
6	DA	82	50	80	75	212	71
7	DDC	84	80	83	75	247	82
8	EBP	74	50	55	75	179	60
9	FHN	80	73	74	75	227	76
10	HHA	70	87	85	75	242	81
11	INA	73	30	63	75	166	55
12	LA	73	70	79	75	222	74
13	MI	89	64	80	75	233	78
14	NS	90	84	85	75	259	86
15	SPA	97	97	88	75	282	94
16	SZA	65	30	76	75	171	57
17	TM	56	30	28	75	114	38
18	YAR	85	60	67	75	212	71
Jumlah		1388	1103	1320			
Rata – Rata		77	61	73			
Nilai Tertinggi		97	97	92			
Nilai Terendah		50	30	28			

Sumber : Data dari guru kelas IV SDN 12 Bukit Canggih Kota Bukittinggi

Berdasarkan tabel 1. diatas dapat dilihat bahwa hasil pencapaian nilai Mid semester I siswa kelas IV SDN 12 Bukit Canggih masih banyak yang belum memenuhi batas ketuntasan, masih banyak yang mendapatkan nilai dibawah Ketuntasan Belajar Minimum (KBM) yang ditetapkan di sekolah, yaitu 75. Terlihat dari siswa kelas IV yang terdiri dari 18 orang, 11 orang perempuan dan 7 orang laki-laki. Pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia terdapat 9 orang siswa yang belum tuntas dari 18 siswa, IPA terdapat 12 Orang siswa yang belum tuntas dari 18 siswa, SBdP terdapat 8 orang siswa yang belum

tuntas dari 18 siswa. Dari 18 orang siswa kelas IV hanya 8 orang yang mencapai batas ketuntasan atau 44 %, sedangkan siswa yang belum mencapai batas ketuntasan sebanyak 10 orang atau 56 %.

Berdasarkan fenomena-fenomena diatas dapat disimpulkan bahwa peneliti menemukan suatu permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran. Maka diperlukan suatu tindakan yang dapat menciptakan pembelajaran yang efektif, yang dapat meningkatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual serta dapat mengaktifkan peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat yaitu model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dalam kegiatan pembelajaran.

Model *Everyone Is Teacher Here* menurut Yusnita, dkk (2018) merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan partisipasi siswa di dalam kelas secara keseluruhan maupun individual. memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan sebagai tutor belajar bagi teman-temannya. Model ini juga membuat siswa yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta terlibat dalam pembelajaran secara aktif.

Salah satu karakteristik model *Everyone Is Teacher Here* yaitu model pembelajaran untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual (Habibati, 2015).). Ciri utama model *Everyone Is Teacher Here* yaitu setiap siswa memiliki peran, terjadi hubungan interaksi langsung diantara siswa dengan siswa serta bertanggung jawab atas pertanyaannya. Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* guru membantu mengembangkan keterampilan setiap siswa, dan guru berperan sebagai fasilitator (Wahyuni,2019).

Keunggulan Model *Everyone Is Teacher Here* menurut pendapat Muslim (dalam Zuliani, nasir, Habibati, 2015) adalah sebagai berikut : (1) Siswa diajak untuk dapat menerangkan kepada siswa lain, (2) Dapat mengeluarkan ide-ide yang ada dipikirkannya sehingga dapat memahami materi, (3) Melatih siswa untuk meningkatkan kemampuan saling bertukar pendapat secara objektif, rasional guna menemukan suatu kebenaran, (4) Mendorong tumbuhnya keberanian mengutarakan pendapat secara terbuka, (5) Memperluas wawasan melalui kegiatan saling bertukar informasi, pendapat, dan pengalaman.

Model *Everyone Is Teacher Here* menurut Fatmayuni dan Farida (2020) yaitu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang mana siswa akan menjadi guru bagi teman-temannya sendiri. Dengan cara membuat sebuah daftar pertanyaan untuk temannya melalui sebuah kartu dan siswa mampu menjelaskan jawaban dari pertanyaan tersebut kepada temannya. Hal ini juga diperkuat oleh penelitiannya yang berjudul peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD Negeri 23 Koto Tangah Kabupaten Agam dimana penelitiannya berkaitan dengan peningkatan hasil belajar menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD Negeri 23 Koto Tangah, Kabupaten Agam mengalami peningkatan pada siklus 1 ke siklus II pada setiap pertemuannya dengan presentase nilai yang didapat pada siklus 1 75% lalu pada siklus II meningkat menjadi 100%. Berdasarkan hasil ini dapat dilihat hasil

belajar menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* mengalami peningkatan dari siklus 1 sampai siklus II.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Rivaldi dan Yunisrul (2021) dengan judul penelitiannya peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Everyone Is Teacher Here* di kelas IV Sekolah Dasar, berdasarkan hasil penelitiannya terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* dilihat selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan penilaian proses dan hasil belajar peserta didik dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dari proses dan hasil belajar yang diperoleh dapat diuraikan : (1) Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus 1 rata-rata 82,5% (B), Rata-Rata siklus II 92,5% (SB), Hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus I rata-rata 85% (B), Rata-rata siklus II 92,5% (SB). (2) Penilaian hasil belajar tematik terpadu menggunakan model *Everyone is Teacher Here* siklus 1 diperoleh rata-rata 75 (C), dan rata rata siklus II 87 (B).

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, dalam upaya untuk mengatasinya peneliti melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Everyone Is Teacher Here* Di Kelas IV SDN 12 Bukit Cangang Kota Bukittinggi “**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* di kelas IV SDN 12 Bukit Canggih Kota Bukittinggi?
2. Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* di kelas IV SDN 12 Bukit Canggih Kota Bukittinggi?
3. Bagaimanakah Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* di kelas IV SDN 12 Bukit Canggih Kota Bukittinggi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian yang akan dilakukan ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar menggunakan Model *Everyone Is Teacher Here* di kelas IV SDN 12 Bukit Canggih Kota Bukittinggi. Adapun tujuan khusus penelitian yang telah dilakukan ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran pada pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* di kelas IV SDN 12 Bukit Canggih Kota Bukittinggi.

2. Pelaksanaan Pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* di kelas IV SDN 12 Bukit Cangang Kota Bukittinggi.
3. Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* di kelas IV SDN 12 Bukit Cangang Kota Bukittinggi.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Everyone Is Teache Here*.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan keterampilan mengenai peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Everyone Is Teacher Here*

- b. Bagi Guru

Dapat menjadi acuan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran tematik terpadu. Guru dapat menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* untuk mencapai hasil pembelajaran secara optimal.

c. Bagi Sekolah

Dapat memberikan informasi bagi sekolah dan menjadi suatu pembaharuan dalam kegiatan pembelajaran serta menjadi bahan pertimbangan untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas menggunakan *model Everyone Is Teacher Here*.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi bahan acuan dan sumber bacaan dalam melakukan penelitian selanjutnya, serta dapat menambah pengetahuan mengenai model *Everyone Is Teacher Here* terhadap hasil pembelajaran.